

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Makna kultural yang tampak pada setiap pantang larang bugis yang ada Di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah makna kultural yang diekpresikan secara verbal sebanyak 28 pantang larang dan makna kultural yang diekpresikan secara non verbal sebanyak 16 pantang larang. Jadi, secara keseluruhan terdapat 44 pantang larang. Pantang larang Masyarakat Bugis Di Desa Sungai Tering memiliki beberapa fungsi, yaitu: (1) sistem proyeksi, yakni sebagai alat pencerminan angan-angan suatu masyarakat, (2) alat pendidik anak / didaktis, dan (3) alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran untuk Masyarakat**

Pantang larang merupakan warisan budaya lisan dari nenek moyang orang Bugis yang sampai saat ini masih diyakini dan dipercayai keberadaannya bagi sebagian Masyarakat. Oleh karena itu, pantang larang harus dilestarikan dan dimanfaatkan sebagai aturan tidak tertulis yang dapat membawa keharmonisan,

ketentraman dan kedamaian hidup dalam suatu keluarga dan masyarakat untuk tercapainya nilai-nilai yang ingin dicapai.

### **5.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya**

Penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan pantang larang sebagai objek penelitian, baik pantang larang yang ada pada Masyarakat Bugis Di Desa Sungai Tering atau pada Masyarakat lainnya skripsi ini harapannya dijadikan sebagai tambahan informasi. Selain itu, peneliti juga berharap ada yang melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pantang larang dengan menggunakan kajian yang berbeda.

Penulis juga berharap kritikan dan saran yang membangun dari pembaca mengenai skripsi ini, kritik dan saran tersebut diharapkan memberikan kesadaran bagi penulis akan kesalahan dalam penelitian dan memperbaiki penelitian tersebut.